Visitasi Kurma Park, Menparekraf Acungi Jempol Pengembangan Wisata Halal di Kabupaten Pasuruan

Sabtu, 27 Juli 2024

Menparekraf Sandiaga Uno memuji pengembangan wisata halal di Kabupaten Pasuruan, khususnya di Kurma Park, wisata edukasi Kurma pertama di Indonesia. Ia menilai konsep wisata halal yang diterapkan di Kurma Park telah memenuhi standar Kemenparekraf, dengan penyediaan fasilitas dan layanan tambahan untuk wisatawan muslim.

Sandiaga menekankan pentingnya layanan tambahan untuk wisata halal, seperti makanan halal, fasilitas sholat, toilet ramah muslim, dan tempat rekreasi keluarga muslim. Ia mendorong Pemerintah Kabupaten Pasuruan untuk terus mengembangkan konsep wisata halal, demi meningkatkan pemasukan dari sektor ekonomi kreatif.

Sekretaris Daerah Yudha Triwidya Sasongko melaporkan peningkatan potensi wisata di Kabupaten Pasuruan, dengan jumlah wisatawan mencapai 1,2 juta di semester pertama tahun ini. Ia meminta masukan dari Menparekraf terkait strategi pengembangan wisata halal dan ekonomi kreatif.

Menparekraf Sandiaga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, pelaku wisata, dunia usaha, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan pariwisata. Ia mengapresiasi inovasi dan adaptasi yang dilakukan Kurma Park dalam mengembangkan wisata edukasi, yang sebelumnya tidak pernah dibayangkan di Kabupaten Pasuruan.

Acara visitasi diakhiri dengan kunjungan ke stan UMKM di Kurma Park, di mana Menparekraf Sandiaga membeli beberapa jenis Kurma segar sebagai buah tangan. Acara yang dihadiri oleh berbagai pihak ini berlangsung dinamis dan penuh dengan pertanyaan terkait pengembangan wisata halal di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.